

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W (2010) *Sistem Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Afandi D. (2009) Visum et Repertum pada korban hidup *Jurnal Ilmu Kedokteran* vol , no 2, hal 79-84
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azhari.R, Susanti.R, Hilbertina.N (2015) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dokter dengan Kualitas Visum et Repertum Perlukaan di Rumah Sakit Wilayah Sumatera Barat Periode Januari 2011 sampai Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. vol 4, no.3, hal 696-700
- Creswell. J.W. (2010). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Penerjemah Ahmad Fawaid.
- Depkes RI. IDI. UNICEF (2005). *Buku Pedoman Deteksi Dini, Pelaporan dan Rujukan kasus Kekerasan dan Penelantaran Anak bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Indonesia Printer
- Herkutanto. (2005). *Peningkatan kualitas pembuatan Visum et Repertum (VeR) kecederaan di rumah sakit melalui pelatihan dokter unit gawat darurat*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Forensik FKUI
- Huraerah, A. (2012). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit Nuansa
- Handadari.W, Illenia.P (2011). Pemulihan diri pada korban kekerasan seksual, *Jurnal Insan* Vol.13,No.02, hal 118-128
- Kementerian Kesehatan RI. (2007) *Pedoman Rujukan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009) *Pedoman Penatalaksanaan Pelayanan Terpadu Korban Kekersan Terhadap Anak di Rumah Sakit* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. ( 2011. *Pedoman Pengembangan Puskesmas Mampu Tata Laksana Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2010). *Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*, Jakarta : Kementerian PPPA RI.

- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2010). *Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*, Jakarta : Kementrian PPPA RI.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2010). *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 01 tahun 2010*. Jakarta : Kementrian PPPA RI.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2011).  
*Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 02 Tahun 2011*. Jakarta : Kementrian PPPA RI.
- Komnas HAM (2007). Menyoal Hak Atas Kesehatan, *Suar Warkat Warta*, vol.08 no.02, hal.29-31
- Lawado, I. S (2014). Implementasi Hak Konstitusional oleh Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan. *Jurnal Kesehatan dan Budaya " Hikmah "* vol. 07 no.02 (ISSN:1907-1396)
- Maidin, G (2014). *Perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan*.Bandung: Refika Aditama
- Mashudi. E. A dan Nuraini (2015). Pencegahan Kekerasan seksual Pada Anak Melalui Pengajaran Personal Safety Skills. *Jurnal Metodik Didaktik* vol. 09, no. 2, hal 60-71
- Muninjaya, A.A.Gde. (2004). *Manajemen Kesehatan* Jakarta: EGC
- Nainggolan, L.H. (2008). Bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur. *Jurnal equality*, vol.13 no.01, hal. 73-81
- Noviana, I. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: Dampak dan Penanganannya. *Jurnal Sosio Informa* vol.01 no.01, hal.13-28
- Pemerintah RI. (2002). *UU RI No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Bandung: Citra Umara.
- Pemerintah RI. (2004). *UU RI No 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Bandung: Citra Umara.
- Pemerintah Daerah Lima Puluh Kota. (2013). Peraturan Bupati No 49 Tahun 2013 Tentang Pemeentukan dan Pengembangan Pusata Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Payakumbuh
- Permenkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan No 68 tahun 2013 tentang Kewajiban Pemberi Layanan Kesehatan Untuk Memberikan Informasi atas Adanya Dugaan Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Paramastri, I dan Supriyati (2010). Early Prevention Toward Sexual Abuse on Children. *Jurnal Psikologi* vol 37 no 01, hal. 1 – 12
- Probosiwi, R & Bahransyaf, D (2015). Pedofilia dan kekerasan seksual: Masalah dan Perlindungan terhadap Anak. *Jurnal Sosio Informa* vol.01 no.01, hal.29-40
- Syaifuddin, M.A & Budiningsih, Y (2012). An overview of sexual violence victims based on a consensual act at the integrated crisis center Cipto Mangunkusumo hospital April 2012-March 2013. *Indonesian Journal of legal and forensic science* vol.02 no.02, hal.31-33
- Sastroasmoro, S (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suradi, (2013). Problema dan solusi strategis kekerasan terhadap anak. *Informasi* vol.18 no.02, hal 183-201
- Soetjningsih. (2013) *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Unicef Indonesia. (2012). *Ringkasan Kajian Perlindungan Anak*. Jakarta: Unicef Org.
- Widiastuti, T.W dan Yuliana, E (2014). Perlindungan hukum bagi anak korban kekerasan seksual. *Jurnal eksplorasi* vol.27 no1, hal 419-426
- Windari, R.A (2011). Penengakan hukum terhadap perlindungan anak Indonesia. *Jurnal ilmiah ilmu sosial* vol. 10 no 01.
- Yuwono, I.D. (2015). *Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekersan Seksual Terhadap Anak*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

